

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Suatu kegiatan operasional di perusahaan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh setiap bagian atau divisi untuk menjalankan pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan barang atau produk dalam jangka waktu tertentu, yang dipengaruhi oleh beberapa elemen penting dalam operasional perusahaan. Paramita (2017) mengidentifikasi elemen-elemen ini sebagai 5M, yaitu manusia, material, mesin, metode, dan modal, yang sangat penting untuk memastikan kelancaran produksi sesuai rencana.

Dalam konteks pelaksanaan produksi, Suharyanto (2022) menambahkan perspektif dengan memperluas kerangka tersebut menjadi 5M1E, yang meliputi manusia, material, mesin, metode, pengukuran, dan lingkungan. Elemen-elemen ini saling berinteraksi dan berdampak pada hasil akhir dari kegiatan produksi. Kehadiran masalah pada salah satu elemen atau lebih dapat berpotensi mengganggu proses produksi dan kualitas barang atau produk yang dihasilkan. Dengan demikian, keberhasilan operasional perusahaan dalam mencapai tujuan produksi tidak hanya ditentukan oleh efisiensi masing-masing elemen 5M atau 5M1E, tetapi juga bagaimana mereka bekerja secara bersinergi untuk mendukung pencapaian hasil yang diinginkan.

PT. Dewa Alam Hidroponik Yogyakarta merupakan salah satu Perusahaan yang bergerak dalam bidang hidroponik. Perusahaan ini berlokasi di Dusun Rejowinangun, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta. Produk yang dihasilkan oleh PT. Dewa Alam Hidroponik adalah instalasi hidroponik, serta berbagai tanaman sayuran berupa pakcoy, selada hijau, selada merah, bayam. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui terdapat satu permasalahan yang dialami di Perusahaan ini, yaitu terdapatnya kecelakaan kerja di Perusahaan ini. Permasalahan kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan ini sangat berdampak pada para pekerja PT. Dewa Alam Hidroponik, yaitu jari pekerja yang teriris pada saat pembuatan instalasi hidroponik menggunakan gergaji atau gerinda potong. Permasalahan ini berdampak pada kegiatan produksi yang dilakukan, yaitu mengakibatkan terjadinya keterlambatan hingga terhentinya proses produksi yang dilakukan sehingga mengakibatkan tidak tercapainya target produksi yang telah ditentukan.

Berdasarkan masalah yang ada, diskusi dilakukan dengan pemilik perusahaan untuk menentukan prioritas penyelesaian masalah dalam penelitian ini. Selain itu, kepala produksi dan pekerja produksi juga terlibat dalam diskusi secara terpisah. Proses diskusi ini menggunakan matriks *Eisenhower* untuk menilai tingkat penting dan urgensi dari setiap masalah. Setelah diskusi, disimpulkan bahwa kecelakaan kerja pada pekerja merupakan masalah yang harus diselesaikan terlebih dahulu karena dampaknya yang langsung terhadap kesejahteraan dan keselamatan pekerja.

Berdasarkan data kecelakaan kerja yang ada di perusahaan, diketahui bahwa terdapat 4 kecelakaan kerja dalam kurun waktu sekitar 12 bulan, dari bulan Januari 2023 hingga Desember 2023. Ke empat kecelakaan kerja ini masing-masing terjadi pada tanggal 26 Juli 2023, 6 Agustus 2023, serta 3 Desember 2023 yang terjadi pada bagian pekerjaan pemotongan, dan pada tanggal 14 Oktober 2023 yang terjadi pada pekerjaan pelubangan. Kecelakaan kerja yang terjadi pada bagian pemotongan, kurang lebih sama, yaitu tangan pekerja tergores serta mengalami luka dalam pada saat menggunakan gerinda potong. Sementara, untuk kecelakaan pada bagian pelubangan, kecelakaan kerja yang terjadi adalah tangan pekerja terkena *drill*, yang mengakibatkan jari pekerja mengalami luka dalam, dan hampir cacat fisik. Akan tetapi, berdasarkan komunikasi serta wawancara terhadap *stakeholders* diketahui bahwa terdapat beberapa peristiwa kecelakaan kerja yang tidak dicatat, seperti luka memar, luka gores kecil, terpapar debu, serta terkena paparan bahan kimia yang hanya dianggap sebagai luka sebentar/sementara yang tidak menyebabkan cacat tubuh yang permanen.

## **1.2. Penelusuran Masalah**

Penelusuran atau pencarian suatu masalah yang terjadi di PT. Dewa Alam Hidroponik dilakukan dengan wawancara dengan beberapa *stakeholders* yang dilakukan pada tanggal 30 Januari 2024. Berdasarkan wawancara dengan *stakeholders*, diketahui bahwa perusahaan mengalami suatu permasalahan kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerja. Permasalahan ini mengakibatkan terganggunya kegiatan produksi yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan diskusi dengan para *stakeholders* untuk menentukan permasalahan yang penting untuk diselesaikan terlebih dahulu pada penelitian ini. Pengambilan keputusan dilakukan menggunakan matriks *Eisenhower* dengan memprioritaskan permasalahan berdasarkan tingkat kepentingan dan urgensinya. Penjelasan matriks terdapat pada Gambar 3.2

Berdasarkan penggunaan matriks *Eisenhower*, diketahui bahwa masalah kecelakaan kerja pada pekerja diidentifikasi sebagai masalah yang penting dan mendesak untuk diselesaikan terlebih dahulu, ditandai dengan penunjukan warna hijau. Oleh karena itu, prioritas utama untuk penyelesaian saat ini adalah mengatasi masalah kecelakaan kerja pada pekerja. Keputusan ini didukung oleh data historis mengenai kecelakaan kerja yang dimiliki oleh perusahaan.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah yang diambil pada penelitian ini ialah perusahaan PT. Dewa Alam Hidroponik mengalami kecelakaan kerja pada pekerja yang mengakibatkan masalah yaitu terhentinya suatu kegiatan produksi yang dilakukan dan juga adanya biaya tambahan untuk mengatasi suatu permasalahan ini.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan potensi kecelakaan kerja di perusahaan hingga 10%, sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan, dengan harapan akhirnya mencapai tingkat nol kecelakaan. Solusi yang disarankan harus memperhatikan kenyamanan yang diinginkan oleh pekerja tanpa menimbulkan keluhan.

*Critical Success Factor* (CSF) yang diinginkan oleh ketiga pemangku kepentingan adalah berhasil menurunkan atau menghilangkan potensi kecelakaan kerja sebesar 10% tanpa mengganggu kenyamanan dan kepuasan pekerja.

### **1.5. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang diterapkan pada penelitian ini, yaitu:

- a. Objek penelitian yang digunakan adalah pekerja bagian produksi Instalasi hidroponik
- b. Data kecelakaan kerja yang digunakan adalah data kecelakaan kerja pada bulan Januari 2023 – Desember 2023.